

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek dan Subjek Penelitian

Objek dalam penelitian ini meliputi tingkat kunjungan, biaya perjalanan, jarak tempat tinggal, penghasilan pengunjung, dan waktu tempuh di Wisata Pantai Glagah. Pantai Glagah terletak di Temon, Wates, Kulonprogo, Yogyakarta.

B. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumberdaya. Untuk mendapatkan data primer, ada beberapa teknik yaitu, observasi, wawancara, kuesioner. Sedangkan teknik dalam penelitian ini, peneliti memilih menyebar kuesioner untuk memperoleh data.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada prinsipnya berfungsi untuk mengungkapkan variabel yang akan diteliti. Penelitian ini metode yang digunakan adalah :

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan meneliti tingkat kunjungan, biaya perjalanan, jarak tempat tinggal, penghasilan pengunjung, dan usia di Objek Wisata Pantai Glagah.

2. Dokumentasi

Dokumentasi bertujuan untuk mendapatkan data sebagai bukti penulis telah melakukan penelitian di Objek Wisata Pantai Glagah. Dokumentasi itu berupa foto Objek Wisata Pantai Glagah dan foto wawancara penulis dengan responden Objek Wisata Pantai Glagah.

3. Wawancara

Wawancara secara umum melalui proses dalam memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab pernyataan yang telah disiapkan dalam kuesioner antara penulis dengan responden.

4. Studi Pustaka

Mencari dan mengumpulkan data yang sudah ada, baik yang ada di buku, internet, brosur dari Objek Wisata Pantai Glagah, di Kabupaten Kulon Progo.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1) Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Sedangkan variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Soegiyono, 2003). Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah tingkat kunjungan, sedangkan variabel bebasnya adalah biaya perjalanan, jarak tempat tinggal, penghasilan pengunjung, waktu tempuh.

2) Definisi Operasional

Penentuan variabel pada dasarnya adalah operasionalisasi terhadap konstruk, yaitu upaya mengurangi abstraksi konstruk sehingga dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalkan konstruk, sehingga memungkinkan bagi peneliti untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran konstruk yang lebih baik (Indriantoro dan Supomo, 1999). Definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

a. Tingkat Kunjungan

Tingkat kunjungan merupakan variabel terikat (*dependent variabel*) pada penelitian ini. Tingkat kunjungan merupakan gambaran tingkat kunjungan pada berbagai tarif masuk/karcis masuk ke Objek Wisata Pantai Glagah selama 1 bulan.

b. Biaya Perjalanan

Biaya perjalanan merupakan bagian utama biaya total kunjungan dan menentukan permintaan akan kunjungan (Mugi, 2008). Besarnya biaya perjalanan ditentukan dari jumlah uang yang dihabiskan/dikeluarkan selama melakukan kunjungan ke Objek Wisata Pantai Glagah. Biaya tersebut meliputi biaya masuk, biaya transportasi, biaya konsumsi dan biaya lain-lain.

c. Jarak Tempat Tinggal

Pendekatan nilai ekonomi yang di dasarkan pada jarak tempat tinggal pengunjung dengan Objek Wisata Pantai Glagah dinyatakan dalam satuan kilometer.

d. Penghasilan Pengunjung

Variabel ini melihat dari penghasilan rata-rata per bulan pengunjung Objek Wisata Pantai Glagah. Variabel ini diukur dengan menggunakan skala kontinyu dalam satuan Rupiah (Rp).

e. Usia

Usia wisatawan adalah usia pengunjung yang akan dinyatakan dalam satuan tahun (Mugi, 2008). Variabel usia digunakan untuk melihat minat dan antusias pengunjung berdasarkan tingkatan usia.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi. Pengambilan data primer dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *probability sampling* yaitu metode *sampling* dimana setiap unsur dalam populasi memiliki peluang atau kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai bagian dari sampel.

Besar sampel dari penelitian ini ditentukan dengan rumus Slovin, 1993:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$
$$n = \frac{314.036}{1 + 314.036 (0,1)^2}$$
$$n = 99,96816665$$

Keterangan:

n = besar sampel

N = besar populasi

d = tingkat signifikansi (p)

Jumlah populasi terakhir di pantai Glagah sebesar 314.036 sehingga sampel yang didapatkan sebesar 99,96816665 atau dibulakan menjadi 100 sampel.

F. Analisis Data

Prosedur analisis data pada penelitian ini menggunakan pendekatan Analisis deskriptif mengenai karakteristik sosial ekonomi responden, *Travel Cost Method* (TCM). Pendekatan TCM digunakan untuk mengkaji permintaan Objek Wisata Pantai Glagah.

1. Analisis Diskriptif

Analisis ini berisi tentang bahasan secara diskriptif mengenai tanggapan yang diberikan responden pada kuisisioner mengenai karakteristik sosial ekonomi pengunjung dan perilaku pengunjung yang bersedia dalam membayar serta kepuasannya terhadap pelayanan objek wisata tersebut.

2. Analisis Permintaan Objek Wisata Pantai Glagah dengan *Travel Cost Method*

Analisis fungsi permintaan Objek Wisata Pantai Glagah dilakukan dengan menggunakan metode biaya perjalanan atau *Travel Cost Method* khususnya biaya perjalanan individu atau *Individual Travel Cost Method* (ITCM) ITCM dirumuskan sebagai berikut (Fauzi, 2004):

$$V_{ij} = f(C_{ij}, T_{ij}, Q_i, S_j, M_i)$$

Keterangan:

V_{ij} = jumlah kunjungan oleh individu i ke tempat j

C_{ij} = biaya perjalanan yang dikeluarkan oleh individu i untuk mengunjungi lokasi j

T_{ij} = biaya waktu yang dikeluarkan oleh individu i untuk mengunjungi lokasi j

Q_i = persepsi responden terhadap kualitas lingkungan dari tempat yang dikunjungi

S_j = karakteristik substitusi yang mungkin ada ditempat lain

Y_i = pendapatan (*income*) dari individu i

Analisis biaya perjalanan ini adalah suatu metode yang digunakan untuk mencari nilai kemauan membayar pengunjung (*Willingness To Pay*) terhadap barang publik, tempat

rekreasi yang merupakan barang publik yang tidak mempunyai harga pasar. Biaya perjalanan mempengaruhi adanya permintaan jumlah pengunjung yang didasarkan untuk menentukan nilai barang publik yang menggunakan metode biaya perjalanan yang dikeluarkan oleh pengunjung.

3. Analisis Regresi

a. Pemilihan Model

Pengaruh variabel bebas dapat diketahui terhadap variabel terikat digunakan alat analisis statistik yaitu regresi linear berganda dengan bentuk semi-log merupakan suatu metode yang digunakan untuk menganalisa hubungan antar variabel.

Menganalisis TCM dengan kunjungan Objek Wisata Pantai Glagah yang dipengaruhi oleh biaya perjalanan, jarak tempat tinggal, penghasilan pengunjung, dan waktu tempuh sehingga dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$TK(Y) = f(\ln X_1, X_2, X_3, X_4)$$

Keterangan:

TK(Y) = tingkat kunjungan di Objek Wisata Pantai Glagah

X_1 = biaya perjalanan Objek Wisata Pantai Glagah berupa biaya transportasi, biaya konsumsi, karcis masuk, biaya parkir, dan biaya lain-lain.

X_2 = jarak tempat tinggal pengunjung dengan Objek Wisata Pantai Glagah

X_3 = penghasilan pengunjung

X_4 = Usia pengunjung

Dari formulasi di atas, model analisis regresi linear berganda dengan menggunakan model regresi semi-log untuk TCM adalah sebagai berikut:

$$TK(Y) = \beta_0 + \beta_1 \ln X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 \ln X_3 + \beta_4 X_4$$

Keterangan:

TK (Y) = Tingkat Kunjungan di Objek Wisata Pantai Glagah

β_0 = Intersep/Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4$ = Koefisien regresi

$\ln X_1$ = Biaya perjalanan

X_2 = Jarak tempat tinggal pengunjung dengan Objek Wisata Pantai Glagah

X_3 = Penghasilan

X_4 = Usia pengunjung

b. Uji Asumsi Klasik

Kesimpulan dapat diambil berdasarkan hasil regresi maka model persamaan harus terbebas dari asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas Uji Multikolinearitas, Uji Autokorelasi, Uji Heteroskedastisitas.

1) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Mengukur derajat multikolinearitas dilakukan karena dalam asumsi dasar dari *classical linear regression model* (CLRM) dikatakan bahwa antar sesama *regressor* (variabel bebas) tidak boleh memiliki hubungan secara pasti, baik terhadap sebagian *regressor* ataupun seluruhnya (Pramudhito, 2010). Salah satu cara mendeteksi multikolinearitas adalah menggunakan perhitungan regresi pelengkap (*auxiliary regression*), yaitu membandingkan nilai F_i dan F_{hitung} (Pramudhito, 2010). Jika $F_{hitung} > F_i$, maka terdapat hubungan kolinear antara masing-masing variabel bebas

(X_1, \dots, X_k) . Namun jika $F_{hitung} < F_i$, maka X_i tidak kolinear terhadap X lain, kemudian juga terhadap X_2, X_3 , dan X_4 (Pramudhito, 2010).

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas (Triana, 2010).

Dasar analisisnya adalah:

- a) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Regresi ini dilakukan secara individu terhadap masing-masing variabel independen. Jika ternyata tidak ada hubungan yang signifikan antara residu masing-masing variabel independen maka berarti dalam model tersebut tidak terdapat heteroskedastisitas.

c. Uji Statistik

1) Uji Signifikan Individu (Uji t)

Uji t dilakukan untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat dengan menganggap variabel bebas lainnya adalah konstan.

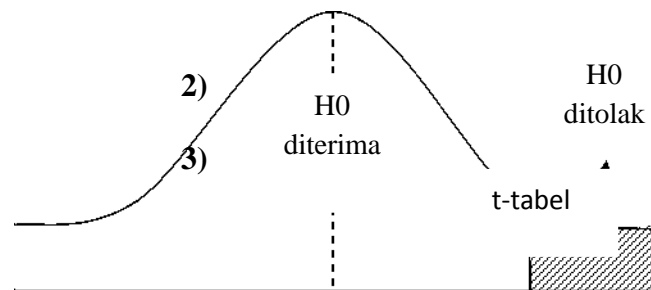
Langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

a) Menentukan formulasi H_0 dan H_A

- (1) $H_0 : b_i \leq 0$ artinya H_0 tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.
- (2) $H_A : b_i > 0$ artinya H_A ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.

b) Tes Statistik

- (1) Jika $T\text{-hitung} > T\text{-tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_A diterima, berarti ada pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel independen dan variabel dependen.
- (2) Jika $T\text{-hitung} < T\text{-tabel}$, maka H_0 diterima dan H_A ditolak, berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel independen dan variabel dependen.



Sumber: Gurjati, 2003

Gambar 3.1 Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0 Uji t Satu Arah

2) Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya dimaksudkan untuk membuktikan secara statistik bahwa keseluruhan variabel independen berpengaruh secara bersama-sama atau secara keseluruhan terhadap variabel dependen.

Langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

a) Menentukan formulasi H_0 dan H_A

- (1) $H_0 : b_1, b_2, b_3, b_4, b_5, b_6 = 0$ artinya tidak ada pengaruh dari variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.
- (2) $H_A : b_1, b_2, b_3, b_4, b_5, b_6 \neq 0$ artinya ada pengaruh dari variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

b) Tes Statistik

- (1) Jika $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$, maka H_0 dan H_A diterima, berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen (X) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y).
- (2) Jika $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$, maka H_0 dan H_A diterima, berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen (X) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y).

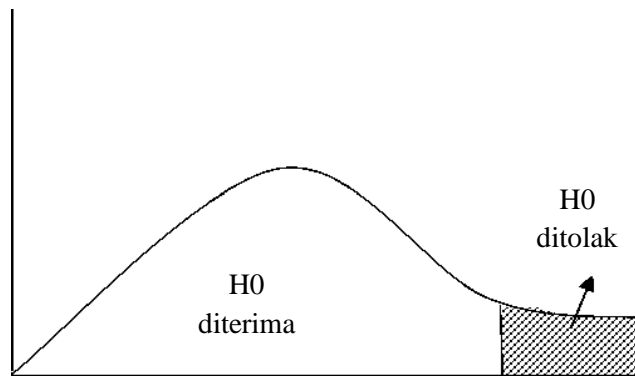
Menurut Gurjarati (2003) nilai F dirumuskan dengan:

$$F = \frac{R^2 / (k-1)}{(1-R^2) / (n-k)}$$

Dimana:

R^2 = Koefisien Determinasi

k = Jumlah variable independen
n = Jumlah sampel



Sumber: Gujarati, 2003

Gambar 3.2 Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0 Uji F

3) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur kebenaran model analisis regresi. Dimana apabila nilai R^2 mendekati 1 maka ada hubungan yang kuat dan erat antara variabel terikat dan variabel bebas dan penggunaan model tersebut dibenarkan. Sedangkan menurut Gujarati (2003) koefisien determinasi adalah untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat yang dapat dinyatakan dalam perentase. Namun tidak dapat dipungkiri ada kalanya dalam penggunaan koefisien determinasi (R^2) terjadi bisa terhadap satu variabel bebas yang dimasukkan dalam model. Sebagai ukuran kesesuaian garis regresi dengan sebaran data R^2 menghadapi masalah karena tidak memperhitungkan derajat bebas.